

## Market Review & Outlook

- IHSB Kembali Terkoreksi.
- IHSB Fluktuatif, Menguat Terbatas (Range: 6,300—6,410).

## Today's Info

- JSMR Bangun 12 Rest Area
- RIMO Bangun Novotel Serang
- Pefindo Turunkan Rating TAXI
- TPIA Tambah Kapasitas Pabrik
- PEGE Right Issue Rp212.5 Miliar
- MDKA Incar Produksi Emas Naik 19%

## Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
TLKM	Spec.Buy	4,380	3,840
UNTR	Spec.Buy	41,725	32,025
UNVR	Spec.Buy	58,350	48,450
WSKT	Sell	1,820	2,960
ADRO	Spec.Buy	2,910	1,855

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING			
Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	29.35	4,031

SHAREHOLDERS MEETING		
Stocks	Date	Agenda
WTON	19 Mar	EGM
BBNI	20 Mar	EGM
BDMN	20 Mar	EGM
BKSW	20 Mar	EGM

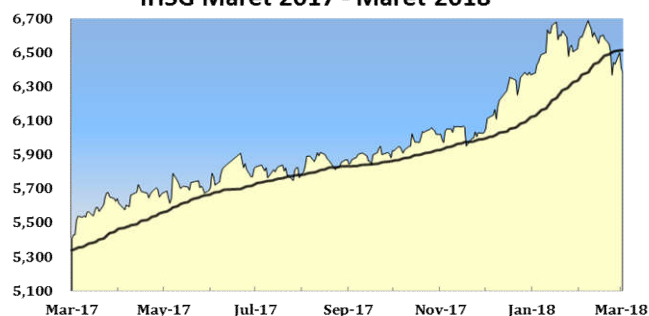
CASH/STOCK DIVIDEND			
Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK		
Stocks	Ratio O : N	Trading Date

RIGHT ISSUE			
Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
BPFI	712 : 100	450	22 Mar
RBMS	19 : 69	216	22 Mar

IPO CORNER	
PT. Sky Energy Indonesia	
IDR (Offer)	375—450
Shares	203,256,000
Offer	15—21 Maret 2018
Listing	28 Maret 2018

IHSB Maret 2017 - Maret 2018



### JSX DATA

Volume (Million Shares)	12,363	Support	Resistance
Value (Billion IDR)	8,452	6,300	6,355
Frequency (Times)	367,558	6,280	6,390
Market Cap (Trillion IDR)	7,033	6,245	6,410
Foreign Net (Billion IDR)	(635.41)		

### GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSB	6,321.90	-60.72	-0.95%
Nikkei	21,803.95	26.66	0.12%
Hangseng	31,541.10	106.09	0.34%
FTSE 100	7,139.76	7.07	0.10%
Xetra Dax	12,345.56	107.82	0.88%
Dow Jones	24,873.66	115.54	0.47%
Nasdaq	7,481.74	-15.07	-0.20%
S&P 500	2,747.33	-2.15	-0.08%

### KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price (Brent) USD/barel	65.12	0.2	0.35%
Oil Price (WTI) USD/barel	61.19	0.2	0.38%
Gold Price USD/Ounce	1322.85	-2.9	-0.22%
Nickel-LME (US\$/ton)	13576.00	-203.5	-1.48%
Tin-LME (US\$/ton)	21093.50	-114.5	-0.54%
CPO Malaysia (RM/ton)	2434.00	-7.0	-0.29%
Coal EUR (US\$/ton)	80.70	0.0	0.00%
Coal NWC (US\$/ton)	95.00	0.5	0.53%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13749.00	12.0	0.09%

Reksadana	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,875.8	-0.92%	8.61%
Medali Syariah	1,691.7	-0.19%	0.56%
MA Mantap	1,600.7	-1.08%	15.59%
MD Asset Mantap Plus	1,530.6	-0.56%	8.92%
MD ORI Dua	2,039.7	0.04%	15.42%
MD Pendapatan Tetap	1,180.1	-1.76%	17.39%
MD Rido Tiga	2,196.5	-2.70%	4.97%
MD Stabil	1,207.5	-0.61%	10.89%
ORI	1,943.0	-0.03%	3.63%
MA Greater Infrastructure	1,285.6	-5.35%	7.33%
MA Maxima	977.5	-7.19%	6.31%
MD Capital Growth	1,069.3	-5.13%	7.54%
MA Madania Syariah	1,031.5	-3.59%	-0.38%
MA Strategic TR	1,037.6	-0.74%	1.88%
MD Kombinasi	809.2	-2.35%	10.18%
MA Multicash	1,394.3	0.42%	5.88%

## Market Review & Outlook

**IHSG Kembali Terkoreksi.** IHSG kembali melanjutkan pelemahan dan ditutup turun -0.95% ke 6,321. Hanya sektor agrikultur (+0.22%) yang mengalami koreksi sedangkan sektor lainnya melemah terutama infrastruktur (+2.66%). Saham GGRM, TPIA dan PLIN menjadi market leader sedangkan saham BBRI, TLKM dan BMRI menjadi market laggard. Sentimen negatif bagi indeks muncul dari pelemahan bursa global, melemahnya nilai tukar Rupiah terhadap US dolar dan rilis data neraca perdagangan Indonesia untuk Februari 2018 yang mengalami defisit sebesar USD 116 juta.

Wall Street ditutup bervariasi dengan Dow naik 0.47%+, S&P 500 turun -0.08% dan Nasdaq turun -0.20%. Kebijakan tarif impor baja dan aluminium yang diberlakukan oleh AS menimbulkan kecemasan bahwa negara-negara lain akan membalas terhadap produk buatan AS dan memicu perang dagang yang terutama berdampak terhadap perusahaan multinasional seperti Boeing. Sentimen negatif lainnya adalah kabar bahwa Penasihat Khusus AS Robert Mueller mengeluarkan surat pemanggilan ke pengadilan (*subpoena*) terkait bisnis-bisnis Presiden Donald Trump.

## Macroeconomic Indicator Calendar (12 - 16 Maret 2018)

### INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
15	Impor (YoY)	Feb-2018	25,18%	26,44%	19,3%
15	Ekspor (YoY)	Feb-2018	11,76%	7,86%	7,3%
15	Neraca Perdagangan	Feb-2018	USD-0,12 Miliar	USD-0,67 Miliar	USD0,19 Miliar

### GLOBAL

Tgl	Indikator	Negara	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
13	Monthly Budget Statement	AS	Feb-2018	-USD215 miliar	USD49 miliar	USD51 miliar
13	Inflasi Inti (YoY)	AS	Feb-2018	1,8%	1,8%	1,8%
13	Inflasi (YoY)	AS	Feb-2018	2,2%	2,1%	2,1%
13	Inflasi (MoM)	AS	Feb-2018	0,2%	0,5%	0,3%
14	Penjualan Eceran (YoY)	AS	Feb-2018	4%	3,6%	3,8%
14	Penjualan Eceran (MoM)	AS	Feb-2018	-0,1%	0,3%	0,4%
14	Cadangan Minyak Mentah	AS	Week Ended March 09- 2018	5,02 juta	2,4 juta	0,56 juta
14	BOJ's Monetary Meeting Minutes	Jepang	Feb-2018	-	-	-
15	Continuing Jobless Claims	AS	Week Ended March, 03 -2018	1880 ribu	1870 ribu	1902 ribu
15	Initial Jobless Claims	AS	Week Ended March, 10-2018	226 ribu	231 ribu	234 ribu
16	Produksi Industri (YoY)	AS	Feb-2018	-	3,7%	3,8%
16	Produksi Industri (YoY)	Jepang	Jan-2018	-	4,4%	2,7%
16	Inflasi (YoY)	Euro	Feb-2018	-	1,3%	1,2%
16	Inflasi (MoM)	Euro	Feb-2018	-	-0,9%	0,2%

Sumber: Tradingeconomics dan MCS Estimates (2018)

## Current Macroeconomic Indicators

### INDONESIA

- Neraca perdagangan Indonesia kembali mengalami defisit.** Neraca perdagangan Indonesia pada Februari 2018 tercatat mengalami defisit sebesar USD116 juta atau sedikit lebih rendah dibandingkan dengan defisit pada bulan sebelumnya sebesar USD756 juta. Hal tersebut didorong oleh defisit di sektor neraca migas sebesar USD869 miliar sedangkan neraca non migas mengalami surplus sebesar USD753 juta. Sementara itu, berdasarkan komponennya, tingkat ekspor dibandingkan dengan bulan sebelumnya mengalami penurunan sebesar 3,14% (MoM) meski jika dibandingkan dengan periode yang sama di tahun 2017 meningkat sebesar 11,76% (YoY). Hal yang sama juga terjadi pada sisi impor di mana dibandingkan dengan Januari 2018, impor secara bulanan turun sebesar 7,17% (MoM) sedangkan secara tahunan meningkat sebesar 25,18% (YoY). *(Sumber: BPS)*
- Utang luar negeri Indonesia tumbuh terkendali yang didorong oleh meningkatnya utang luar negeri pemerintah.** Utang luar negeri Indonesia per Januari 2018 tercatat sebesar USD357 miliar atau tumbuh sebesar 1,3% (MoM) dan 10,27% (YoY). Pertumbuhan utang luar negeri Indonesia secara bulanan maupun tahunan cenderung stagnan jika dibandingkan dengan pertumbuhan pada Desember 2017. Jika dilihat per komponennya, utang luar negeri pemerintah pada Januari 2018 tercatat sebesar USD180 miliar atau tumbuh sebesar 1,6% (MoM) dan 16,36 (YoY) sedangkan sektor swasta secara bulanan maupun tahunan turun masing-masing sebesar 3,89% (MoM) dan 6,85% (YoY) menjadi sebesar USD3 miliar. Meskipun utang luar negeri mengalami tren peningkatan, kemampuan membayar utang Indonesia terus membaik yang tercermin dari nilai *debt to service ratio* per 2017 yaitu sebesar 25,16% atau lebih rendah dibandingkan dengan 2016 sebesar 35,35%. *(Sumber: Bank Indonesia)*

### GLOBAL

- Klaim tunjangan pengangguran AS terus berkurang.** Data klaim tunjangan pengangguran berkelanjutan (*continuing jobless claims*) pada minggu yang berakhir 3 Maret 2018 meningkat tipis menjadi sebesar 1,88 juta klaim dibandingkan dengan periode sebelumnya meski masih di bawah ekspektasi pasar sebesar 1,9 juta klaim. Hal yang sama juga terjadi pada klaim tunjangan pengangguran awal (*initial jobless claims*) pada minggu yang berakhir 10 Maret 2018 yang turun menjadi sebesar 226 ribu klaim dibandingkan periode sebelumnya serta sesuai dengan ekspektasi pasar. Secara umum, klaim tunjangan pengangguran AS baik awal maupun berkelanjutan menunjukkan tren penurunan yang memberikan sinyal bahwa kondisi sektor tenaga kerja AS terus membaik. *(Sumber: Tradingeconomics)*

#### Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	3.956%	-0.918	-3.860
JIBOR 1 Week	4.334%	-0.377	-4.338
JIBOR 1	4.965%	0.000	-5.130
JIBOR 1 Year	5.970%	0.000	-5.926

#### Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	88.9	1.8	3.79
EMBIG	455.7	0.0	-13.85
BFCIUS	0.3	0.0	-0.69
Baltic Dry	16,193,570.0	(167,820.0)	-401,590.00

#### Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	89.710	0.01%	-2.3%
USD/JPY	106.160	-0.32%	-5.7%
USD/SGD	1.309	-0.08%	-1.5%
USD/MYR	3.902	-0.12%	-3.6%
USD/THB	31.130	-0.41%	-4.5%
USD/EUR	0.808	0.00%	-2.6%
USD/CNY	6.318	-0.06%	-3.5%

Sumber: Bloomberg

## Today's Info

### JSMR Bangun 12 Rest Area

- PT Jasa Marga Tbk berencana membangun 12 *rest area* pada tahun ini. Langkah ini dilakukan untuk mengoptimalkan lahan milik perusahaan agar dapat menghasilkan *recurring income* untuk mendukung pertumbuhan perusahaan.
- Dana investasi yang dibutuhkan adalah sekitar Rp 30 miliar per *rest area*, atau secara keseluruhan mencapai Rp360 miliar.
- Sebagai perusahaan jalan tol, pihaknya memiliki kemampuan untuk mencari lokasi yang baik. Kemampuan tersebut yang akan dimaksimalkan oleh perusahaan untuk bisa mendapatkan kontribusi dari bisnis sampingan.
- Rencananya 12 *rest area* tersebut akan dibangun di sepanjang jalur Trans Jawa yakni Solo-Ngawi-Surabaya. Saat ini bisnis *rest area* di wilayah tersebut masih akan dimiliki perusahaan dan belum ada pemain lain yang akan mengembangkan bisnis serupa. (Kontan)

### RIMO Bangun Novotel Serang

- PT Rimo International Lestari Tbk. menandatangani kerja sama dengan Accors Hotels untuk membangun Novotel Serang di atas lahan seluas 2,7 ha.
- Pembangunan hotel tersebut diperkirakan memakan waktu sekitar 2,5 tahun, dan dana yang dibutuhkan mencapai Rp200 miliar--Rp250 miliar. Kebutuhan dana tersebut akan diperoleh melalui internal, pinjaman perbankan dan juga menerbitkan MTN.
- Pemilihan kota Serang dikarenakan belum adanya hotel besar dengan brand terkenal, sehingga keberadaan Novotel diprediksi akan direspon baik oleh pasar. Hotel ini ditargetkan akan memiliki 241 kamar.
- Melalui pembangunan hotel ini, *recurring income* RIMO berpotensi meningkat pada tahun ini. Selain membangun Novotel Serang, RIMO juga berencana membangun rumah tapak di Serang. (Bisnis)

### Pefindo Turunkan Rating TAXI

- Lembaga pemeringkatan efek dalam negeri, Pefindo, menurunkan peringkat PT Express Transindo Utama Tbk. dari idBB+ menjadi idBB- dengan *outlook* negatif. Pefindo juga menurunkan peringkat Obligasi I Tahun 2014 TAXI dari idBB+ menjadi idBB-.
- Efek utang dengan peringkat idBB ini mengindikasikan parameter proteksi yang relatif sedikit lemah dibandingkan efek utang Indonesia lainnya. Sementara tanda minus menunjukkan bahwa peringkat yang diberikan relatif lemah dan di bawah rata-rata kategori yang bersangkutan.
- Peringkat ini diberikan dari hasil evaluasi Pefindo yang didasarkan pada laporan keuangan TAXI per 30 September 2017 lalu dan berlaku dari 12 Maret 2018 hingga 1 Maret 2019.
- Sebagai informasi, hingga kuartal ketiga tahun lalu TAXI mencatat penurunan pendapatan sebesar 54,81% menjadi Rp 231,62 miliar. Di periode yang sama, rugi TAXI pun membengkak 157,41% menjadi Rp 210,58 miliar. (Kontan)

## Today's Info

### TPIA Tambah Kapasitas Pabrik

- PT Chandra Asri Petrochemical Tbk akan menyelesaikan dua proyek tahun lalu, yakni penambahan kapasitas pabrik butadine dan pabrik Synthetic Rubber Indonesia (SRI). Proses penambahan kapasitas ini kemungkinan akan membuat *shut down* sementara pabrik butadine pada kuartal II-2018, dan akan kembali berkontribusi pada kuartal III-2018.
- TPIA juga berharap tambahan pendapatan yang berasal dari perusahaan *joint venture* dengan Michelin, yakni PT Synthetic Rubber Indonesia (SRI). Namun, kontribusi pendapatan tambahan tersebut dinilai tidak terlalu banyak, karena TPIA hanya memiliki 45% saham SRI.
- Dari penambahan kapasitas pada dua pabrik tersebut, TPIA akan mendapatkan tambahan kapasitas sebesar 157.000 ton. Sehingga pada akhir tahun 2018 nanti, perusahaan akan memiliki total produksi sebesar 3,4 juta ton dari sebelumnya sekitar 3,3 juta ton. TPIA berharap tahun ini dapat mencatatkan kenaikan pendapatan yang kurang lebih sama dengan pendapatan pada tahun sebelumnya yakni sebesar 20%-25%. (Kontan)

### PEGE Right Issue Rp212.5 Miliar

- PT Panca Global Kapital Tbk. akan melakukan *right issue* atau penawaran umum terbatas I (PUT I) kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan HMETD.
- Jumlah saham yang akan dilepas sebanyak-banyaknya berjumlah 2,12 miliar lembar saham biasa dengan nilai nominal Rp100 setiap saham yang ditawarkan dengan harga pelaksanaan Rp100 setiap saham. Sehingga, seluruhnya bernilai sebanyak-banyaknya Rp212,5 miliar.
- Dana *right issue* tersebut sepenuhnya akan digunakan untuk modal usaha perseroan karena PEGE baru saja melakukan *spin off*. Selain untuk modal usaha PEGE, dana hasil *right issue* tersebut juga akan digunakan untuk menjamin ketersediaan dana dalam rangka memenuhi kebutuhan permodalan entitas anak perusahaan bila sewaktu-waktu dibutuhkan.
- Sebelum PUT I ini, perseroan telah melakukan perubahan kegiatan usaha, di mana bisnis perantara perdagangan efek dan penjamin emisi efek telah dialihkan kepada anak usaha yakni PT Panca Global Sekuritas. Adapun PEGE bertindak sebagai *holding* dan akan masuk ke bisnis lain terutama yang berkaitan dengan investasi. (Bisnis)

### MDKA Incar Produksi Emas Naik 19%

- Emiten pertambangan mineral PT Merdeka Copper Gold Tbk. membidik kenaikan produksi emas hingga 19,32% pada 2018 menjadi 170.000 *ounces*. MDKA masih akan mengandalkan proyek pertambangan emas Tujuh Bukit, Kab. Banyuwangi, Jawa Timur. Tujuh Bukit memiliki sumber daya mineral sebesar 28 juta *ounces* dan 19 miliar *pounds* tembaga. Adapun, pada lapisan oksida, sumber daya mineral mencakup 2,45 juta *ounces* emas dan 79 juta *ounces* perak.
- Berdasarkan laporan kinerja Desember 2017, perusahaan merealisasikan produksi emas sejumlah 142.468 *ounces* dan perak sebesar 44.598 *ounces*. Adapun, jumlah bijih yang tertambang mencapai 3,31 juta *ounces*. Total penjualan 2017 mencapai US\$132,71 juta dari emas dan perak.
- Pemasaran emas sejumlah 103.967 *ounces* dengan harga US\$1.273 per *ounce* sebesar US\$132,35 juta, sementara perak sebanyak 21.541 *ounces* seharga US\$17 per *ounce* dengan nilai US\$357.000. (Bisnis)

**Research Division**

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking, Telco, Transportation	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

**Retail Equity Sales Division**

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

**Corporate Equity Sales Division**

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

**Fixed Income Sales & Trading**

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

**Investment Banking**

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

**Kantor Pusat**

 Menara Bank Mega Lt. 2  
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A  
 Jakarta Selatan 12790

**Pondok Indah**

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2  
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah  
 Jakarta Selatan

**Kelapa Gading**

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2  
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading  
 Jakarta Utara - 14240

**DISCLAIMER**

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.